

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masuknya media baru atau era *new media* seperti internet telah memberikan pengaruh terhadap pola berkomunikasi dan cara memperoleh suatu informasi. Media baru atau *new media* akan bisa terjadinya konvergensi media yaitu, dimana suatu media yang didapat mempunyai keberagaman tampilan presentasi yang menarik untuk disaksikan. Konvergensi media menggunakan gabungan dari unsur visual, audio, animasi, dan grafik yang menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses berkomunikasi.

Sosial media difungsikan sebagai sarana komunikasi dengan banyak pengguna lainnya dan juga sebagai distribusi pesan, menerima pesan dan pertukaran sebuah pesan cepat. Pada era sekarang internet semakin maju dan berkembang menjadikan kita dapat mengakses media sosial kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas oleh waktu. Ada beberapa contoh yang biasa digunakan masyarakat seperti Youtube, Whatsapp, Twitter, Blog dan Instagram.

Youtube merupakan salah satu aplikasi layanan di Google, aplikasi ini berguna untuk mengupload dan mengakses video oleh siapapun di seluruh dunia dengan cara akses melalui internet. Di dalam YouTube terdapat kolom komentar, jumlah viewers, like, subscribe, hingga dislike. Fitur di dalamnya menarik perhatian banyak kalangan, seperti halnya memasarkan sebuah produk

Melalui vlog, akses berita terkini yang viral di kalangan masyarakat, membuat dan menyebarkan video dokumenter, hingga sebagai industri hiburan sebagai alat promosi siaran yang mereka unggah di konten. Dimanapun dan kapanpun bisa mengakses youtube dengan menggunakan jaringan internet.

Youtube merupakan salah satu aplikasi media sosial dengan pengunjung yang banyak, penggunaannya pun terbilang cukup mudah. Banyaknya pengguna YouTube akan berbanding lurus dengan besarnya peluang informasi yang ada dalam media tersebut tersampaikan kepada audience. (Putra, 2019). Di Indonesia banyak sekali masyarakat yang menjadi konten kreator atau biasanya disebut Youtuber. Dalam channel seseorang Youtuber konten yang digeluti berbeda-beda seperti vlog, memasak, review, prank dan masih banyak kategori – kategori lainnya. Setiap konten yang dimiliki youtuber memiliki khas tersendiri. Kreativitas seorang youtuber dalam membuat konten sangat bermacam – macam, para youtuber saling bersaing agar kontennya mampu menarik perhatian masyarakat media. Kreativitas dan keunikan yang membuat konten merupakan kunci utama.

Seperti seorang youtuber yang juga mantan atlet pencak silat internasional yaitu Denny Aprisiani memanfaatkan media Youtube untuk memperkenalkan pencak silat ke masyarakat luas. Pencak silat adalah seni bela diri tradisional yang merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang berkembang dari masa ke masa, seni bela diri ini dikenal luas di Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, Singapura, Filipina dan beberapa negara di Eropa.

Kreatifitas seseorang sekarang semakin berkembang, salah satunya perkembangan kreativitas di youtube. Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru,

berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga maupun dari lingkungan masyarakat.

Adapun konten kreator youtube lainnya yang kontennya hampir sama dengan channel youtube Denny Wewey yaitu Pangeran 22. Pangeran 22 merupakan channel youtube yang juga melakukan literasi tentang perdamaian kepada masyarakat luas khususnya dalam dunia pencak silat.

Hal yang menjadi alasan peneliti memilih channel youtube Denny Wewey untuk dijadikan sebuah objek penelitian dibandingkan dengan channel Pangeran 22 adalah dari segi jumlah subscriber yang dimiliki masing – masing channel youtube, terhitung sejak tanggal 26 juli 2020 channel youtube Denny Wewey mempunyai subscriber sebanyak 1,06 juta sedangkan channel youtube Pangeran 22 mempunyai subscriber sebanyak 293 ribu. Dilihat dari jumlah banyaknya subscriber tersebut pastinya selisih jumlah yang cukup jauh dan juga mempengaruhi jumlah viewer pada tiap konten yang diupload.

Pencak silat merupakan seni bela diri warisan budaya Nusantara dan sudah berkembang sejak zaman nenek moyang. Kata pencak umumnya digunakan masyarakat yang mendalami seni beladiri dari daerah jawa dan kata silat umumnya digunakan masyarakat yang mendalami seni bela diri dari luar jawa seperti melayu. Adapun juga arti lain dari kata pencak silat, pencak ialah gerak dasar bela diri yang terikat dengan peraturan – peraturan sedangkan kata silat merupakan gerak beladiri yang dilengkapi dengan kerohaniannya. Meski demikian pencak silat juga dijumpai di beberapa negara yang ada di ASEAN dan mempunyai sebutan yang berbeda seperti Gayong dan Cekak (Malaysia dan

Singapura), Bersilat (Thailand), dan Pasilat (filhipina).

Di tanah Minangkabau sendiri, pencak silat yang biasa disebut *Silek* sudah sangat familiar dilingkungannya, tatanan kehidupan generasi muda pada tempo dulu ketika malam hari menghabiskan waktu di surau untuk sembahyang, mengaji, dan belajar agama. Setelah itu mereka melanjutkan dengan belajar silat sebagai ilmu bela diri untuk menjaga kampungnya dan juga sikap masyarakat minangkabau yang suka merantau. Dalam hal ini, silat dipelajari digunakan untuk bekal merantau sebagai upaya melindungi diri dari kejahatan dan perlakuan yang semena-mena.

Pencak silat mempunyai keberagaman teknik dan juga nilai – nilai luhur yang patut dilestarikan keberadaannya. Nilai-nilai luhur yang ada di pencak silat terdiri dari 4 aspek, yaitu: (1) Aspek Olahraga, (2) Aspek Bela Diri (3) Aspek Seni, (4) Aspek Mental Spiritual. (Bangsa & Semarang, 2012).

Denny Apresiani merupakan salah satu konten kreator dan juga atlet yang banyak digemari para pesilat ataupun bukan pesilat karena kepribadiannya yang bijaksana dan isi kontennya pun banyak mengedukasi tentang ajaran pencak silat yang positif. Karena banyak masyarakat yang mempunyai stigma buruk pada pencak silat bahwasannya pencak silat adalah arogan yang intinya mempunyai citra buruk dan tidak baik karena sering terjadinya tawuran ataupun bentrok antar perguruan pencak silat yang sering terjadi dan mengakibatkan banyak kerugian.

Tawuran antar oknum perguruan pencak silat seakan sudah menjadi budaya bagi oknum – oknum yang arogan sampai saat ini, tidak jarang akibat tawuran antar perguruan mengakibatkan banyak korban dan bahkan ada juga yang sampai meninggal dunia. Seperti yang terjadi di salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur tepatnya Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2017, tercatat 13 kasus konflik

kekerasan yang melibatkan anggota oknum perguruan pencak silat (Laporan Polres, 2014-2017).

Konflik pada dasarnya adalah sesuatu yang tidak terhindarkan dalam kehidupan, dalam hal ini konflik antar perguruan silat yang bersifat individu atau antara kelompok satu dengan kelompok lain yang biasanya dilatar belakangi oleh perbedaan ideologi, eksistensi, memperluas ajaran/ kekuasaan, perbedaan tujuan dan kepentingan tiap kelompok hingga menyebabkan gesekan dan berakibat konflik. Dari laporan Polres pada tanggal 29 Oktober 2017 menunjukkan bahwa terjadi penganiayaan yang melibatkan anggota pencak silat di Desa Sumuragung, Kec Baureno, Kab. Bojonegoro. Kejadian tersebut dilakukan oleh pemuda yang menggunakan atribut perguruan PSHT terhadap pemuda yang menggunakan atribut IKSPI Kera Sakti. Korban dipukul dibagian kepala belakang dan dibawa ke puskesmas Baureno, sedangkan tersangkamasih dalam proses.

Banyak orang maupun pesilat mengatakan bahwa sangat sulit sepertinya untuk menghilangkan budaya negatif yang tidak mungkin ada ujungnya ini karena memang banyaknya anggota pencak silat dengan bermacam – macam perguruan yang tentunya pasti akan semakin sulit untuk dikondisikan. Tetapi opini tersebut dipatahkan dan berbanding terbalik dengan konten Denny Apresiani yang dalam channel youtubanya dengan nama *Denny Wewey*, Denny Apresiani mampu membuat kondisi dimana bahwasannya meskipun berbeda perguruan pencak silat bisa akur dan bisa saling silaturahmi dengan menyampaikannya melalui media Youtube.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul penelitian dengan menambah rasa ingin tahu penulis mengenai **“Pesan Perdamaian Antar Perguruan Pencak Silat dalam Konten Youtube Denny Wewey”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian itu yaitu “bagaimanakah Pesan Perdamaian dalam Konten Youtube Denny Wewey”.

1.3 Tujuan Masalah

Dari permasalahan yang akan diteliti maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini “untuk mengetahui Pesan Perdamaian dalam Konten Youtube Denny Wewey”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan juga untuk menambah wawasan bagi para peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari sumber wawasan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan tentang ilmu komunikasi khususnya tentang media massa di lingkungan Universitas Islam Majapahit.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi manfaat ke beberapa pihak yaitu media sosial atau bahkan peneliti lainnya.